

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi digunakan masyarakat Indonesia merupakan salah satu komoditas perkebunan yang digunakan masyarakat sebagai salah satu pemenuh kebutuhan sehari-hari dalam bidang pangan, dan juga digunakan sebagai minuman penyegar badan. Pada masa penjajahan bangsa Eropa yang hidup pada wilayah iklim subtropis yang dingin sangat membutuhkan berbagai minuman yang berfungsi untuk menghangatkan badan, dalam era penjajahan orang Eropa banyak memikirkan upaya didalam memenuhi kebutuhan pangan nya di daerah jajahan mereka. Kopi mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting di dalam kehidupan masyarakat. Orang semakin mengenal peran kopi sehingga berbagai kreasi pemanfaatan kopi telah muncul. (Subandi, 2011).

Didalam konsumsi kopi, kopi diolah dalam berbagai cara seperti dengan cara tradisional ataupun dengan cara modern seperti menggunakan alat steam di dalam pengolahan kopi, kopi memiliki berbagai macam khasiat diantaranya ialah menjaga kesehatan jantung, mempertahankan berat badan yang ideal, mengurangi resiko kanker dan juga mengurangi resiko penyakit batu empedu, selain di dalam bidang kesehatan kopi sendiri juga memiliki peran penting di dalam perekonomian, dimana di dalam proses produksi kopi yang dihasilkan akan dijual dan dapat membantu perekonomian bagi para penggerak produksi kopi. Pada tahun 2015 di Sumatra Barat memiliki lahan kopi sebesar 42.926 Ha, yang terdiri atas 21.053 Ha jenis kopi arabika, tanaman kopi memiliki produktivitas yang cenderung naik dengan harga yang stabil. (Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Provinsi Sumatra Barat, 2020).

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa Negara. Salah satu kandungan senyawa dalam kopi adalah kafein. Kafein merupakan suatu senyawa berbentuk kristal. Penyusun utamanya adalah senyawa turunan protein disebut dengan purin xantin. Senyawa ini pada kondisi tubuh yang normal memang memiliki beberapa khasiat

antara lain merupakan obat analgetik yang mampu menurunkan rasa sakit dan mengurangi demam. Akan tetapi, pada tubuh yang mempunyai masalah dengan keberadaan hormon metabolisme asam urat, maka kandungan kafein dalam tubuh akan memicu terbentuknya asam urat tinggi (Burnham, 2001).

Kopi arabika memiliki keunggulan tersendiri salah satunya ialah memiliki cita rasa yang bersifat khas sehingga kopi arabica memiliki pasar tersendiri di dalam pasar dunia. Prospek komoditi kopi Indonesia sangat besar karena didukung adanya ketersediaan lahan pengembangan kopi serta Indonesia memiliki keunggulan geografis dan iklim yang menghasilkan kopi yang mempunyai cita rasa dan aroma yang digemari masyarakat dunia (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2013).

Tingkat produksi kopi arabika memiliki tingkat produksi yang relatif stabil namun belum bisa untuk memenuhi kebutuhan kopi yang kian melonjak, untuk itu diperlukan budidaya pembibitan yang tepat di dalam proses pemeliharaan budidaya kopi arabika agar mendapatkan pertumbuhan yang baik. Salah satu upaya dalam mendapatkan pertumbuhan tanaman kopi yang baik perlu dilakukannya kegiatan pembibitan yang tepat. Salah satu teknik pembibitan ialah pembibitan vegetatif yaitu dengan cara stek pucuk Beberapa keuntungan pembiakan dengan stek pucuk antara lain tidak ada tunas palsu, tidak ada pengaruh buruk dari batang bawah dan berproduksi 1 tahun lebih cepat (Tarigan dkk, 2017).

Salah satu upaya dalam meningkatkan tingkat keberhasilan perbanyakan secara vegetatif ialah dengan menggunakan Zat Pengatur Tumbuh atau ZPT. Dengan menggunakan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) bertujuan untuk merangsang pertumbuhan akar dan tunas yang akan memberikan pengaruh yang optimal terutama untuk pemberian nutrisi bagi tanaman (Widyastuti dkk, 2005).

Growtone merupakan salah satu ZPT yang mempunyai kandungan asam asetik naftalen atau naftalen asetik acid yang mempunyai fungsi sebagai perangsang dan pembentuk pada akar dan tunas. *Growtone* mempunyai struktur berbentuk tepung yang dapat larut didalam air berwarna abu-abu, pada *Growtone* cara penggunaannya akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan bahan stek. Salah satu usaha yang dilakukan dalam aplikasi tersebut adalah dengan

menentukan aplikasi yang tepat. Perlakuan perendaman ini diharapkan mampu meningkatkan absorpsi larutan *Growtone* oleh bahan setek

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana respon induksi tunas dan akar pada stek pucuk kopi arabika setelah diberi ZPT.
2. Berapakah konsentrasi pemberian ZPT yang baik terhadap induksi akar dan tunas stek pucuk kopi arabika.

C. Tujuan

1. Mengetahui respon induksi tunas dan akar pada stek pucuk kopi arabika setelah diberi ZPT
2. Mengetahui konsentrasi pemberian ZPT yang baik terhadap induksi akar dan tunas stek pucuk kopi arabika.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan di dalam penggunaan ZPT terhadap induksi akar dan tunas terhadap stek pucuk kopi arabika, dan mengetahui konsentrasi ZPT yang paling efektif dan membantu para petani di dalam meningkatkan produksi bibit

